

**ANALISIS PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN *NET INTEREST MARGIN* SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM KONVENSIONAL
PERSERO YANG TERDAFTAR DI OJK**

Royhan Tofail Wakid
royhantofail.19@gmail.com
Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

Lita Permata Sari
litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

Ida Subaida
Ida_subaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

ABSTRACT

Bank is one of the institutions of stability of the financial system and banking system of a country that has prospects in the future in all economic conditions. State-owned conventional banks registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) have been supervised with integrity so that they are able to provide trust for users of financial services. The purpose of this study is to analyze the effect of the Loan to Deposit Ratio on Profitability at Persero conventional banks at OJK through Net Interest Margin. This research uses descriptive and quantitative methods. The population of this study are conventional banks registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The sampling technique was determined by purposive sampling method. Data analysis and testing using Structural Equation Model – Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, indicate that the Loan to Deposit Ratio has a significant negative effect on Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio has no significant effect on Profitability, and Net Interest Margin has a significant effect on Profitability. The results of the indirect effect hypothesis test show that the Loan to Deposit Ratio variable on Profitability through Net Interest Margin has a significant negative effect.

Keywords: *Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Profitability.*

I. PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membuat pertumbuhan perekonomian menjadi cukup tinggi. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan digitalisasi layanan keuangan berubah. Masyarakat menjadi terbiasa dengan perdagangan digital,

transformasi digital semakin cepat di tengah pandemi Covid-19. Kondisi ini memaksa pelaku ekonomi untuk beradaptasi dengan perubahan saat ini. Melalui peran pemerintah dan dunia usaha yang menyediakan jasa keuangan, permodalan perlu diarahkan untuk mendanai kegiatan

yang lebih produktif dan lebih bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah bank.

Bank adalah dana usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak" (Hasibuan, 2008:7). Abdullah dan Wahjusaputri (2018:2) menjelaskan bahwa "Bank sebagai suatu badan yang tugas utamanya; menghimpun uang dan sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit kepada pihak ketiga pada waktu tertentu".

Abdullah dan Wahjusaputri (2018:2) menjelaskan bahwa "Bank sebagai suatu badan yang tugas utamanya; menghimpun uang dan sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit kepada pihak ketiga pada waktu tertentu". Sumber pendapatan dan keuntungan bank, jasa kredit merupakan sumber pendapatan dan keuntungan terbesar dari sumber pendapatan bank lainnya. Menginvestasikan sebagian uang di bank dan mendapatkan kredit untuk kelancaran bank, memerlukan kinerja dan kepercayaan publik yang baik. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang membandingkan antara dana penyaluran kredit dan dana yang diperoleh perusahaan. Kredit menjadi masalah dengan alasan terjadinya resiko kerugian. Menurut Dendawijaya (2009: 116) "LDR adalah rasio antara seluruh jumlah

kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank".

Jika penyaluran dana dalam bentuk pinjaman berhasil maka pinjaman dapat dilunasi dengan bunga kredit yang diperhitungkan, bank akan mendapat keuntungan. Pendapatan bunga dari pinjaman masyarakat dikenal dalam istilah perbankan sebagai *Net Interest Margin* (NIM). Menurut Pandia (2012:83) "*Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio rentabilitas yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif yang dimiliki bank, rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih".

Secara umum diketahui bahwa kinerja keuangan suatu bank dapat dilihat dari laporan keuangannya dengan perhitungan rasio-rasio keuangannya. Salah satu tujuan operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan Bank untuk memperoleh laba secara efektif dan efisien. Menurut Kasmir (2017:117) "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan".

Bank umum persero yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena perbankan mempunyai prospek dimasa mendatang dengan melihat sektor perbankan yang bisa menyesuaikan diri dari segala situasi kondisi ekonomi. Bank mencerminkan kepercayaan nasabah

dan investor dalam stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan suatu negara. Bank konvensional persero yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berarti sudah terawasi secara terintegritas terhadap keseluruhan kegiatan sehingga mampu memberikan kepercayaan bagi pengguna jasa keuangan. Kemudahan melihat posisi keuangan dan kinerja bank konvensional persero ini karena sudah *go public* yang nantinya memberikan gambaran perkembangan posisi keuangan dan kinerja bagi pihak yang membutuhkan.

II. TINJAUAN PUSTAKA Manajemen Keuangan

Sujarweni (2019:9) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelolah dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan”. “Manajemen keuangan dapat dinyatakan sebagai kombinasi seni dan ilmu dalam upaya memperoleh dan pendistribusian dana, yang berarti terkait pengambilan keputusan keuangan” (Abdullah, 2013:2). Keputusan yang dimaksud adalah keputusan investasi, pembelanjaan, dan keputusan dividen. Manajemen keuangan merupakan aktivitas dengan usaha memperoleh dana dan mengelola dana secara efektif dan efisien dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara maksimal.

Menurut Fahmi (2018:3) manajemen keuangan memiliki

fungsi “Pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan, artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreativitas berpikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan”

Loan to Deposit Ratio

Aspek likuiditas menilai kemampuan bank atau perusahaan dapat membayar semua utang-utang berupa simpanan tabungan, giro, dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang layak dibiayai. Menurut Kasmir (2019:227) “*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana simpanan masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”. Rasio ini mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. “LDR mengindikasikan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan jumlah kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya” (Thian, 2021:189). Rumus untuk mencari *loan to deposit ratio* sebagai berikut: (Kasmir, 2019:228).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total *loan*: Jumlah kredit yang diberikan.

Total deposit: Total dana yang diterima.

Equity : Modal sendiri yang berasal dari dalam bank itu sendiri terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

Net Interest Margin

Net Interest Margin merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif . Menurut Gunawan (2018). NIM digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola aset produksi yang dikelola oleh bank dan kecil kemungkinan bank akan berada dalam situasi sulit serta kinerja bank sangat baik agar terhindar dari kredit macet. Semakin besar *Net Interest Margin* (NIM) perusahaan, semakin baik atau tinggi kinerja keuangan perusahaan. *Net Interest Margin* merupakan “Rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net interest income* atas pengelolaan besar aktiva produktif”. “*Net Interest Margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif” (Taswan, 2009:167). Sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 rasio *Net Interest Margin* dirumuskan sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aset Produktif}} \times 100\%$$

Keterangan:

Pendapatan Bunga Bersih : Pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Perhitungan pendapatan bunga bersih disetahunkan. Contoh: Untuk posisi Juni = (akumulasi

pendapatan bunga bersih per posisi Juni dibagi 6) X 12

Aset Produktif: Aset Produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga. Rata-rata Aset Produktif: Rata-rata aset produktif dihitung dengan menjumlah aktiva produktif sesuai jatuh tempo. Contoh: penjumlahan aset produktif Januari sampai juni dibagi dengan 6.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga dikenal sebagai rasio rentabilitas. “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan” (Kasmir, 2019:6). Menurut Sujarweni (2019:144) “Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri”.

Indikator penilaian profitabilitas yang beragam, akan tetapi yang digunakan bank adalah rasio ROA (*Return on Asset*). Penilaian kinerja keuangan bank bila dilihat dari sudut pandang penilaian profitabilitasnya lebih baik menggunakan *Return on Assets* (ROA). Dendawijaya (2009:119) menyatakan bahwa Dalam penentuan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *Return on Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset

yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan mengukur tingkat keuntungan dengan penjualan atau aktiva. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut: (Thian, 2021:192-193)

$$ROA = \frac{\text{Earnings Before Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan :

Earnings Before Tax: Laba bersih setelah pajak adalah laba sebagaimana tercatat dalam laba rugi Bank tahun berjalan yang disetahunkan setelah dikurangi pajak.

Total Assets: Jumlah Aset dalam periode berjalan.

Kerangka Konseptual

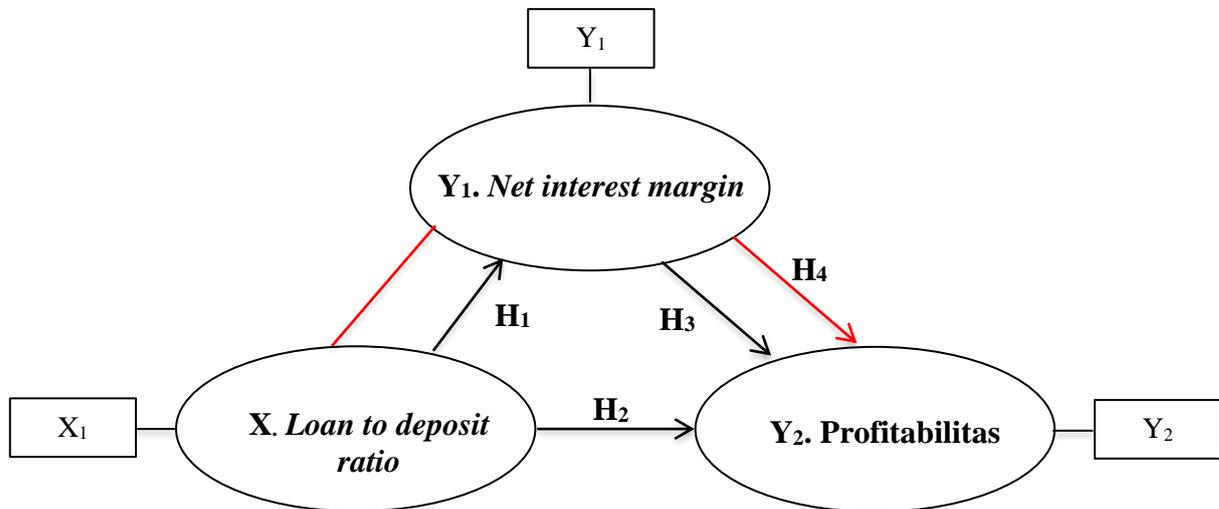
"Kerangka konseptual menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat" (Iskandar, 2008:54). Kerangka konseptual digunakan dalam penelitian untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar suatu topik yang akan dibahas.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan

untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibagi dengan jumlah dana masyarakat dan ekuitas sendiri yang digunakan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat diketahui dengan menghitung jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana simpanan masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Net Interest Margin (NIM) yang merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif. Rasio *Net Interest Margin* (NIM) menjadi pengukur kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga dari pengelolaan aktiva produktifnya. Aktiva produktif ini berupa penyediaan dana bank untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank dan transaksi administratif dalam bentuk penyediaan dana lainnya.

Profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Perhitungan Profitabilitas biasanya membandingkan antara tingkat perolehan keuntungan atau laba dengan penjualan atau aktiva. Rasio ini menggambarkan tingkat efektivitas manajemen dalam memperoleh profit atau laba. Maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

H₁: *Loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net interest margin*

H₂: *Loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H₃: *Net interest margin* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H₄: *Loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas melalui *Net interest margin*.

III. METODE PENELITIAN

Rencana penelitian merupakan seluruh rangkaian perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan dan menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Sujarweni (2015:10) “Dalam metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data

tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis”. “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2015:2). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif.

Penelitian ini mengenai analisis pengaruh *Loan to deposit ratio* terhadap Profitabilitas dengan *Net interest margin* sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Konvensional Persero yang terdaftar di OJK. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015:16) penelitian deskriptif “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat

mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu”.

“Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)” (Sujarweni, 2015:12)

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Tempat penelitian ini dilakukan tidak secara langsung melainkan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan menggunakan data sekunder yang di akses pada *website* masing-masing perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Waktu penelitian merupakan serangkaian gambaran umum yang menjelaskan pelaksanaan pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan selama bulan Februari sampai Mei 2022 untuk mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti.

Populasi Sampel

Menurut Sugiyono (2015:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. “Populasi adalah

keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sujarweni, 2015:80). Populasi pada penelitian ini adalah bank umum konvensional persero yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang berjumlah 138 perusahaan perbankan.

Sujarweni (2015:81) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:85) *purposive sampling* merupakan “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sedangkan menurut Sujarweni (2015:88) *purposive sampling* merupakan “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria kriteria tertentu”. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Bank umum konvensional persero BUMN (Bank Usaha Milik Negara).
- b. Bank umum konvensional persero yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2014-2021.
- c. Bank umum konvensional persero yang terus mengalami laba selama tahun 2014-2021.

Tabel 1
Kriteria Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Bank umum konvensional persero yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2014-2021	138
2	Bank umum konvensional persero yang bukan BUMN (Bank Usaha Milik Negara) 2014-2021	(133)
3	Bank umum konvensional persero yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2014-2021	(0)
4	Bank umum konvensional persero yang mengalami rugi selama tahun 2014-2021	(1)
5	Populasi yang menjadi sampel penelitian ini	4

Sumber: www.ojk.go.id

Tabel 2
Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No.	Nama Bank Umum Konvensional Persero
1	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
2	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
3	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
4	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Sumber: www.ojk.go.id

Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian” (Sujarweni, 2015:93). Sugiyono (2015:224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan

utama dari peneliti adalah mendapatkan data”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Observasi

“Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian” (Sujarweni, 2015:94). Menurut Sugiyono (2015:145) menyatakan “Teknik pengumpulan

data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar". Dalam penelitian ini observasi data sekunder dilakukan melalui situs web resmi Bank Umum Konvensional Persero yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang menjadi populasi dan sampel penelitian ini.

Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait, serta sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian. Sugiyono (2015:291) Mengemukakan bahwa Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian. Relevansi berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Dokumentasi

Abdullah (2015:55) mengungkapkan "Meskipun data (informasi) yang didapat dari telaah dokumentasi ini klasifikasinya bukan data primer, tetapi masuk dalam klasifikasi data sekunder, namun masih punya arti penting, setidaknya-tidaknya untuk data yang digunakan dalam penelitian manajemen keuangan". Data sekunder yang digunakan dalam

penelitian ini berupa *annual report*, data laporan keuangan tahunan Bank Umum Konvensional Persero yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang diperoleh dari masing-masing *website* resmi masing-masing bank yang menjadi populasi dan sampel penelitian ini.

Metode Analisis Data

"Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas. yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal" (Sugiono, 2015:243). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan memahami data yang ada. Analisa juga dilakukan dengan menggunakan program buatan computer yaitu *Smart PLS 3.0 for Windows*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. "Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik" (Sujarweni, 2015:120). Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang - 2,58 hingga 2,58. Berikut hasil uji asumsi klasik normalitas.

Tabel 3
Tabel Uji Asumsi Klasik Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X	0.047	0.987	Normal
Y ₁	-0.649	0.389	Normal
Y ₂	-0.743	-0.303	Normal

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data tersebut berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah cara untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, hal yang ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien antara 0 (nol) dan 1 (satu). Uji *Inner Model* dilakukan untuk menguji antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesakan. Uji ini diketahui dengan melihat nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Nilai *R-Square* menunjukkan pengaruh variabel laten dependen terhadap variabel laten dependen. Berdasarkan analisis yang dilakukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

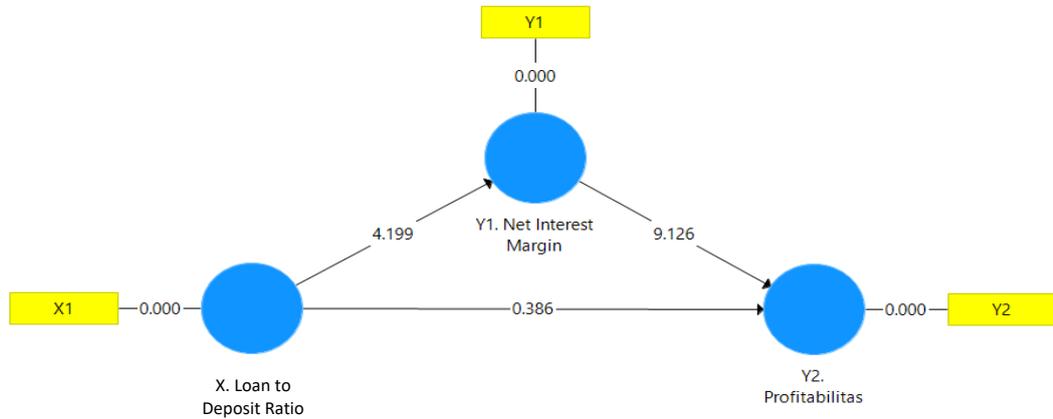
- Variabel *Loan to Deposit Ratio* (X) mempengaruhi *Net Interest Margin* (Y₁) sebesar 0,57 (57%), sedangkan sisanya 43% dipengaruhi variabel lain yang

tidak masuk dalam penelitian ini.

- Variabel *Loan to Deposit Ratio* (X) mempengaruhi Profitabilitas (Y₂) sebesar 0,68 (68%), sedangkan sisanya 32% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural

“Persamaan struktural atau disebut juga model struktural atau lebih dikenal dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) yaitu apabila setiap variabel terikat (endogen Y) secara unik keadaannya ditentukan oleh seperangkat variabel bebas (exogen = X)” (Haryono dan Wardoyo, 2013:77). Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis *Smart PLS* (*partial least square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan structural sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan *Smart PLS*

Tabel 4 Uji Bootstrapping Data Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic (O/ STDEV)</i>	<i>P Values</i>
<i>X. Loan to Deposit Ratio → Y₁. Net Interest Margin</i>	-0.758	-0.765	0.075	10.054	0.000
<i>X. Loan to Deposit Ratio → Y₂. Profitabilitas</i>	-0.181	-0.185	0.179	1.009	0.314
<i>Y₁. Net Interest Margin → Y₂. Profitabilitas</i>	0.679	0.672	0.148	4.585	0.000

Tabel 5 Uji Bootstrapping Data Specific Indirect Effects

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic (O/ STDEV)</i>	<i>P Values</i>
<i>X. Loan to Deposit Ratio → Y₁. Net Interest Margin → Y₂. Profitabilitas</i>	-0.515	-0.510	0.113	4.542	0.000

Pembahasan Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Net Interest Margin (NIM)

Hasil uji Hipotesis menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0.758) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.000 (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan **H₁ diterima**, maka jika *Loan to Deposit Ratio* meningkat maka *Net Interest Margin* akan menurun, begitupun sebaliknya jika

Loan to Deposit Ratio menurun maka *Net Interest Margin* akan meningkat. Semakin tinggi pengelolaan penyaluran kredit pada bank, maka *Net Interest Margin* akan semakin rendah karena cakupan ekonomi dalam pengelolaan kredit semakin besar.

Semakin tinggi rasio LDR bank, maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut memiliki tingkat agresivitas yang tinggi. Bank yang mempunyai LDR yang tinggi maka semakin tinggi pula risiko likuiditas yang harus dihadapi, maka bank memerlukan cadangan yang tinggi pula, maka tidak menutup kemungkinan bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang nantinya akan menimbulkan tekanan pada pendapatan. Cadangan tersebut diantaranya dalam bentuk *liquid asset* yang akan berdampak pada penurunan pada NIM. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Gani (2018) yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Net Interest Margin*.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas

Hasil uji Hipotesis menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0.181) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.314 ($>0,05$). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan **H₂ ditolak**. LDR merupakan salah satu indikator likuiditas bank yang dapat diartikan sebagai kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan dana masyarakat dari penarikan simpanan

dan kewajiban-kewajiban lainnya dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat berupa kredit yang telah disetujui maupun penempatan dana lainnya.

Semakin besar dana yang disediakan membuat bank semakin baik karena mampu memenuhi permintaan nasabahnya. Namun, likuiditas yang tinggi akan memaksa manajemen untuk menanamkan dananya dalam bentuk aktiva likuid, sehingga bank kesulitan untuk menciptakan kredit baru dan mempengaruhi pendapatan bunga bersih yang mempengaruhi profitabilitas bank. Penentuan jumlah dana bank yang akan ditahan dalam bentuk uang tunai atau surat berharga dan berapa yang akan ditempatkan sebagai kredit dengan mengingat informasi tentang sifat deposito bank.

LDR yang tinggi tidak akan mempengaruhi kenaikan profitabilitas disebabkan tidak diiringi dengan kualitas dalam penyaluran kredit. LDR tidak berpengaruh signifikan diakibatkan adanya pengaruh *fee based income* yang merupakan pendapatan selain *interest based income*, ketika *fee based income* meningkat, akan mempengaruhi LDR yaitu sebagai rasio seberapa besar kredit yang diberikan karena pendapatan atau keuntungan didapat tidak hanya dari kredit yang disalurkan. Hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Romasta (2017) dan Pertiwi (2019) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Profitabilitas

Hasil uji Hipotesis menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai *original sample* yaitu positif (0.679) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.000 (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan **H₃ diterima**. Maka jika *Net Interest Margin* meningkat maka Profitabilitas akan meningkat, begitupun sebaliknya jika *Net Interest Margin* menurun maka Profitabilitas akan menurun. *Net Interest Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk mendapatkan bunga bersih. Meningkatnya pendapatan bunga bank memberikan kontribusi pada profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar perubahan *Net Interest Margin*, maka semakin besar profitabilitas bank tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Romasta (2017), Wibowo (2017), Pertiwi (2019) dan Astuti (2020) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* terhadap profitabilitas berpengaruh signifikan.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Profitabilitas Melalui *Net Interest Margin* (NIM)

Hasil uji Hipotesis menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas melalui *Net Interest Margin* (NIM) dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0.515) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.000 (<0,05). Berdasarkan

pengujian maka dapat disimpulkan **H₄ diterima**. LDR adalah ukuran likuiditas yang mengukur besarnya dana yang disalurkan ke masyarakat melalui kredit, maka dari itu bank akan menetapkan *markup* (kenaikan harga) yang lebih besar dari pada *cost of funds* (biaya yang harus dibayar atas penggunaan dana pihak lain) yang ditetapkan oleh bank tersebut. Hal ini dilakukan oleh bank dikarenakan untuk melindungi keuntungan yang sudah ditargetkan.

Meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* dapat menurunkan profitabilitas. Penurunan nilai *Return On Assets* pada bank bisa saja terjadi karena semakin besarnya *Loan to Deposit Ratio* atau semakin besarnya nilai kredit akan menyebabkan tingginya risiko kredit. Penyaluran kredit yang bermasalah atau mengalami kegagalan maka bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada penurunan pendapatan bunga. Peningkatan Profitabilitas tentunya juga dipengaruhi perolehan NIM yang besar. Kredit yang bermasalah akan menurunkan pendapatan bunga dan akhirnya profitabilitas perusahaan akan menurun. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Gani (2018) dan Astuti (2020) bahwa *Net Interest Margin* dapat memediasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap profitabilitas secara signifikan.

V. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya maka dapat diambil

kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Net Interest Margin*, (H_1 diterima);
2. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (H_2 ditolak);
3. *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas, (H_3 diterima);
4. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas melalui *Net Interest Margin*, (H_4 diterima).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan Perbankan Persero yang terdaftar di OJK

Bagi pemimpin perusahaan dapat menjadi petunjuk tentang bagaimana dan seberapa besar pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* saat ini terhadap profitabilitas perusahaan. Memperhatikan tingkat rasio *Loan to Deposit Ratio* dalam mempertimbangkan besaran *Net Interest Margin* untuk mendapatkan laba dari bunga bersih yang diperoleh sehingga nantinya berdampak pada profitabilitas perusahaan. Optimalisasi perlu dilakukan oleh pihak perusahaan dalam menggunakan aktiva produktifnya dalam meningkatkan

rasio pendapatan bunga bersih dan lebih memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan agar mendapatkan profitabilitas yang optimal.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang pentingnya pengaruh variabel *Loan to Deposit Ratio*, *Net Interest Margin* dan profitabilitas dalam peningkatan keuangan didalam perusahaan.

Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan kinerja manajemen keuangan perusahaan serta sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Abdullah, M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan 1. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abdullah, T. dan Wahjusaputri, S. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gunawan, B.A. 2018. "Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Asset Ratio* (LAR) terhadap Profitabilitas Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Diterbitkan. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hasibuan, M. 2008. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Haryono, S dan Wardoyo, P. 2013. *Structural Equation Modeling untuk Penelitian Manajemen Menggunakan AMOS 18.00*. Bekasi: PT Intermedia Personalia Utama.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta: GP Press
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pandia, F. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan 22. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2019. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru Prees.
- Taswan. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Upp Stim Ykpn.
- Thian, A. 2021. *Manajemen Perbankan*. Indonesia: Penerbit Andi.